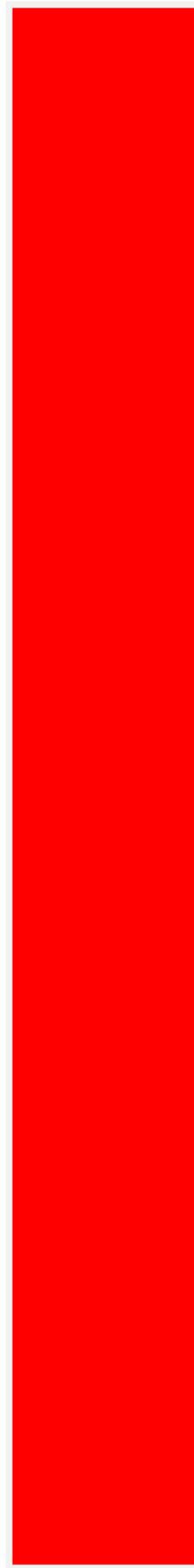


# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

**PT. BPR DANA MULIA SEJAHTERA**



## **I. STRATEGI BERKELANJUTAN**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu diterbitkan juga Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021 – 2025) yang berfokus pada mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerjasama dengan pihak lain.

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera senantiasa menggali potensi perusahaan sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan usaha yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan target prioritas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang mencakup peningkatan kapasitas internal dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.

## **II. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN**

Selama tahun 2024 PT.BPR Dana Mulia Sejahtera mencatatkan pertumbuhan yang stabil. Adapun data kinerja selama tahun 2024 sebagai berikut:

### **A. Kinerja Aspek Ekonomi**

Selama tahun 2024, total Pendapatan Operasional mencapai Rp.29.062.611.533,- (dua puluh sembilan miliar enam puluh dua juta enam ratus sebelas lima ratus tiga puluh tiga rupiah);

Total pencapaian Kredit yang Diberikan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.210.297.337.329,- (dua ratus sepuluh miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh sembilan rupiah);

Total Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp.240.653.870.319,- (dua ratus empat puluh miliar enam ratus lima puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan belas rupiah); dan

Laba Tahun Berjalan per 31 Desember 2024 Rp.4.093.527.108,- (empat miliar sembilan puluh tiga juta lima ratus dua puluh tujuh ribu seratus delapan puluh delapan rupiah). Jumlah nasabah selama tahun 2024 adalah sebanyak 4.420 (empat ribu empat ratus dua puluh) nasabah.

### **B. Kinerja Aspek Sosial**

Selama tahun 2024, PT. BPR Dana Mulia Sejahtera telah merekrut karyawan sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang untuk ditempatkan di seluruh bagian

struktur perusahaan, dengan rincian non marketing sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang dan marketing sebanyak 7 (tujuh) orang. Pertumbuhan PT. BPR Dana Mulia Sejahtera sangat terkait dengan kemampuan, upaya dan kontribusi yang diberikan oleh seluruh karyawan. Oleh karena itu, PT. Bank Dana Mulia Sejahtera terus berupaya secara aktif untuk memelihara dan meningkatkan sumber daya manusia melalui program pengembangan dan pelatihan agar potensi, keunikan dan kekuatan individu masing-masing karyawan dapat didayagunakan secara optimal bagi pencapaian tujuan, visi dan misi PT. Dana Mulia Sejahtera.

C. Kinerja Aspek Lingkungan Sosial

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera turut berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan hidup dengan melakukan penghematan energi melalui efisiensi penggunaan listrik dan pengurangan limbah kertas disetiap aktifitas operasional.

### III. PROFIL SINGKAT PT. BPR DANA MULIA SEJAHTERA

#### A. Pendirian Perusahaan

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera didirikan pada tanggal 2 Januari 2018 yang berlokasi di Jl. Pos No.15 RT001 RW008 Kelurahan Tanjungpinang Kota, Kecamatan Tanjungpinang Kota, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. PT. BPR Dana Mulia Sejahtera didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 88 tanggal 20 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Sudi, S.H. di Tanjungpinang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0008302.AH.01.01.TH.2017.

Akta pendirian PT. BPR Dana Mulia Sejahtera mengalami perubahan berdasarkan Akta Nomor 187 tanggal 26 April 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Sudi, S.H. di Tanjungpinang dengan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03.0168876 tanggal 27 April 2018.

Pada tahun 2019 akta pendirian PT. BPR Dana Mulia Sejahtera diperbaharui melalui Akta Nomor 84 tanggal 18 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Sudi, S.H. di Tanjungpinang dengan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0108170 tanggal 21 Februari 2019.



Selanjutnya PT. BPR Dana Mulia Sejahtera melakukan perubahan Akta Nomor 98 tanggal 12 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Sudi, S.H. di Tanjungpinang dengan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.3-0372229 tanggal 12 Desember 2019 dan Nomor AHU-AH.01.03-0372946 tanggal 13 Desember 2019.

Perubahan akta berikutnya PT. BPR Dana Mulia Sejahtera adalah Akta Nomor 181 tanggal 24 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Sudi, S.H. di Tanjungpinang dengan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0493661 tanggal 30 Desember 2021. Kemudian perubahan akta terakhir PT. BPR Dana Mulia Sejahtera adalah Akta Nomor 132 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Sudi, S.H. di Tanjungpinang dengan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0143313.AH.01.11. Tahun 2022.

Perubahan terakhir dengan nomor 46 tanggal 11 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Sudi, S.H. dengan pengesahan dari Kementerian dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU.0080778.AH.01.02.TAHUN 2024.

#### a. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, PT. BPR Dana Mulia Sejahtera memiliki perijinan sebagai berikut:

- 1) Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-209/D.03/2017 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Dana Mulia Sejahtera tanggal 22 November 2017.
- 2) Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor 9120206710942 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission (OSS) tanggal 4 Juli 2019.
- 3) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atasnama PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Mulia Sejahtera dengan Nomor 81.687.147.9.214.000.

#### b. Visi dan Misi

##### 1. Visi:

- a) Menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) andalan masyarakat Kepulauan Riau.
- b) Andal artinya dapat dipercaya, andalan berarti pihak yang dapat dipercaya atau menjadi tumpuan.
- c) Maka Visi PT. BPR Dana Mulia Sejahtera adalah menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang dapat dipercaya atau diandalkan atau menjadi tumpuan masyarakat Kepulauan Riau.



2. Misi:

Melakukan aksi atau gerakan atau kinerja yang dapat menjadikan PT. BPR Dana Mulia Sejahtera dapat dipercaya atau diandalkan oleh masyarakat, diantaranya:

- a) Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul yang kompeten dan dapat memberikan pelayanan prima sehingga mendapat kepercayaan masyarakat.
- b) Mewujudkan Kinerja Unggul sesuai Rencana Bisnis BPR (RBB), berkualitas dan inovatif sehingga memiliki kinerja yang unggul diantara kompetitor sesama Bank Perkreditan Rakyat (BPR).
- c) Mewujudkan *Prudent Banking* dengan kredit terseleksi, likuiditas terproteksi dan reputasi terjaga.

### B. Pemegang Saham Dan Komposisi Kepemilikan

Berdasarkan Akta Pendirian Nomor 88 tanggal 20 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Sudi, S.H. di Tanjungpinang, jumlah modal dasar PT. BPR Dana Mulia Sejahtera adalah sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) dengan modal disetor sebesar Rp.6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) dan berdasarkan perubahan Akta Nomor 187 tanggal 26 April 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Sudi, S.H. di Tanjungpinang terjadi perubahan modal disetor menjadi sebesar Rp.7.000.000.000,- (tujuh miliar rupiah).

Perubahan terakhir Akta Nomor 98 tanggal 12 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Sudi, S.H. di Tanjungpinang dengan modal disetor menjadi sebesar Rp.8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah).

Adapun komposisi modal disetor PT. BPR Dana Mulia Sejahtera adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Lembar Saham	Jumlah Saham (dalam Rp.)	Persentase
1	Mulia Pamadi	2.800	2.800.000.000	35%
2	Jenny	2.800	2.800.000.000	35%
3	A Moi	800	800.000.000	10%
4	Keni	800	800.000.000	10%
5	Filsafat Pang	800	800.000.000	10%
	<b>TOTAL</b>	<b>8.000</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>100%</b>



a. Kapasitas organisasi

1. Kepengurusan

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera telah memiliki jumlah pengurus yang lengkap, yaitu 2(dua) anggota Direksi dan 2(dua) anggota Dewan Komisaris.

2. Sumber Daya Manusia

Direksi dibantu oleh Pejabat Eksekutif yang meliputi Pejabat Eksekutif fungsi Audit Intern, fungsi Kepatuhan merangkap fungsi Manajemen Risiko dan Program APU, PPT & PPPSPM. Untuk kebutuhan bisnis telah dilengkapi Kepala Bagian Operasional dan Kepala Bagian Kredit. Komposisi pegawai sbb:

Unit Kerja	Level Pejabat	Jumlah Pegawai
Operasional	1 orang	6 orang
Kredit	1 orang	10 orang
Audit Intern	1 orang	1 orang
Kepatuhan/Manrisk	1 orang	-
Marketing	1 orang	7 orang
Personalia & Umum	-	7 orang

Untuk mendukung aksi keuangan berkelanjutan, pengembangan SDM dilakukan secara berkesinambungan dengan mengikutsertakan pengurus dan pegawai pada pelatihan-pelatihan kompetensi kerja dan sertifikasi kompetensi kerja.

b. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera per posisi 31 Desember 2024 memiliki modal inti Rp. 14.782.921.952,- (empat belas miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta sembilan ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh dua rupiah).

Total penghimpunan dana pihak ketiga mencapai sebesar Rp. 188.688.098.578,- (seratus delapan puluh delapan miliar enam ratus delapan puluh delapan juta sembilan puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh delapan rupiah).

Penyaluran kredit sebesar Rp.210.297.337.329,- (dua ratus sepuluh miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh sembilan rupiah).

Jumlah total aset produktif per 31 Desember 2024 sebesar Rp.240.653.870.319,- (dua ratus empat puluh miliar enam ratus lima puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan belas rupiah).



### C. Produk, Layanan Dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera menawarkan berbagai produk layanan dan jasa keuangan, meliputi penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito, penyaluran kredit, yaitu:

- a. Tabungan Dana Sejahtera  
Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan melalui tunai, pemindahan buku ataupun transfer ke bank lain sesuai dengan nama nasabah yang tertera di tabungan.
- b. Tabungan Mulia  
Program simpanan dana pihak ketiga yang memberikan hadiah langsung kepada nasabah dengan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh bank.
- c. Deposito Sejahtera  
Simpanan berjangka yang ditawarkan kepada perorangan maupun badan usaha (perusahaan/organisasi/yayasan) dimana simpanan tersebut bisa dicairkan berdasarkan jangka waktu yang disepakati. Bank akan memberikan imbalan jasa berupa bunga yang besarnya ditentukan oleh bank.
- d. Pinjaman Rekening Koran  
Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada perorangan maupun badan usaha untuk kebutuhan modal kerja, dimana penarikan dana dan pelunasan dapat dilakukan setiap saat hingga batas plafon yang disetujui.
- e. Kredit Investasi  
Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru, atau kebutuhan lainnya yang terkait dengan investasi.
- f. Kredit Modal Kerja  
Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada perusahaan atau individu untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang bersifat sementara atau untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Pinjaman ini biasanya digunakan untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, membayar hutang dagang, atau kebutuhan operasional lainnya yang diperlukan dalam siklus usaha.
- g. Kredit Multi Guna  
Fasilitas pinjaman yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan. PT BPR Dana Mulia Sejahtera memiliki 2 jenis pinjaman Multi Guna yaitu:
  1. Kredit Pemilikan Rumah
  2. Kredit Pemilikan Mobil
- h. Pinjaman Sejahtera Karyawan  
Fasilitas pinjaman yang ditawarkan kepada karyawan PT. BPR Dana Mulia Sejahtera untuk memenuhi kebutuhan konsumtif atau investasi seperti renovasi, pendidikan atau perjalanan.



#### **D. Perubahan BPR Yang Bersifat Signifikan**

Perubahan nama BPR menjadi Bank Perekonomian Rakyat merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memperkuat peran BPR dalam perekonomian nasional dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. PT. BPR Dana Mulia Sejahtera telah melakukan perubahan nama dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Mulia Sejahtera menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mulia Sejahtera. Berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0080778.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 11 Desember 2024 dan Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-108/KO.1501/2024 tanggal 24 Desember 2024.

### **IV. PENJELASAN DIREKSI**

#### **A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan**

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera memandang keberlanjutan sebagai nilai strategis yang menjadi landasan dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha. Nilai keberlanjutan ini tercermin dalam upaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, serta kontribusi sosial kepada masyarakat.

Dalam merespons berbagai isu yang berkembang seputar penerapan keuangan berkelanjutan, BPR secara aktif menyesuaikan kebijakan dan operasional agar selaras dengan peraturan serta praktik terbaik yang berlaku. Hal ini dilakukan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), penguatan kapasitas internal, serta peningkatan literasi dan kesadaran keberlanjutan di semua lini.

Manajemen PT. BPR Dana Mulia Sejahtera menunjukkan komitmen kuat dalam mendorong implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan melalui kepemimpinan yang inklusif dan pemberdayaan SDM. Komitmen tersebut tercermin dalam pengalokasian sumber daya yang memadai serta pengawasan langsung terhadap pencapaian target keberlanjutan.

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera berhasil mencatat sejumlah pencapaian positif, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat berbagai tantangan, antara lain keterbatasan kapasitas teknis, minimnya pemahaman masyarakat terhadap keuangan berkelanjutan, serta keterbatasan data pendukung untuk mengukur dampak secara kuantitatif.



## **B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera telah melakukan langkah-langkah implementatif dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yang mencakup integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam proses bisnis. Pencapaian kinerja pada tahun pelaporan menunjukkan bahwa sebagian besar target yang ditetapkan dalam RAKB dapat tercapai, meskipun masih terdapat beberapa area yang memerlukan penguatan lebih lanjut.

Prestasi yang patut dicatat antara lain adalah peningkatan portofolio pembiayaan kepada sektor-sektor produktif lokal, pelaksanaan program penanaman pohon sebagai kontribusi terhadap pelestarian lingkungan, serta peningkatan kegiatan edukasi keuangan kepada masyarakat. Di sisi lain, tantangan seperti adaptasi teknologi, efisiensi energi, serta konsistensi penerapan kebijakan internal menjadi perhatian penting untuk periode mendatang.

## **C. Strategi Pencapaian Target**

Untuk memastikan tercapainya target keberlanjutan, PT. BPR Dana Mulia Sejahtera menerapkan manajemen risiko yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Risiko seperti ketidakstabilan ekonomi lokal, dampak perubahan iklim, serta risiko reputasi diantisipasi melalui analisis rutin dan mitigasi yang terstruktur.

Selain itu, PT. BPR Dana Mulia Sejahtera juga memanfaatkan peluang melalui pengembangan produk yang mendukung keuangan inklusif dan pemberdayaan UMKM. Potensi usaha terus digali dengan menjaga kemitraan strategis dan memperluas layanan berbasis teknologi.

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera juga memperhatikan situasi eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis, seperti perubahan regulasi, tren konsumen, serta kondisi lingkungan hidup di wilayah operasional. Oleh karena itu, adaptasi dan inovasi menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan jangka panjang.

## **V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

### **A. Tugas Direksi Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dan Unit Penanggung Jawab**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Direksi PT. BPR Dana Mulia Sejahtera bertanggung jawab dalam menyusun arah kebijakan strategis dan memastikan integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis. Dewan Komisaris



berperan dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut agar selaras dengan visi dan misi keberlanjutan perusahaan. Selain itu, unit kerja terkait, termasuk pejabat dan pegawai yang ditunjuk, memiliki peran operasional dalam mengimplementasikan program keberlanjutan, memantau pelaksanaannya, serta melaporkan perkembangan secara berkala kepada Direksi.

## **B. Pengembangan Kompetensi**

Untuk meningkatkan kapasitas dalam mengelola isu keberlanjutan, PT. BPR Dana Mulia Sejahtera secara rutin melaksanakan program pengembangan kompetensi melalui pelatihan, seminar, dan workshop yang relevan. Kegiatan ini ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan unit kerja penanggung jawab, agar memiliki pemahaman menyeluruh mengenai prinsip keuangan berkelanjutan, manajemen risiko ESG (Environmental, Social, Governance), serta kebijakan dan regulasi yang berlaku.

## **C. Prosedur Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera telah memiliki prosedur standar untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup. Direksi dan Dewan Komisaris memegang peran penting dalam meninjau efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala melalui rapat evaluasi dan pelaporan kinerja keberlanjutan. Evaluasi ini mencakup potensi risiko eksternal, seperti perubahan iklim dan fluktuasi ekonomi lokal, serta risiko internal seperti ketidaksesuaian kebijakan atau lemahnya implementasi di lapangan.

## **D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera mengidentifikasi pemangku kepentingan strategis melalui penilaian manajemen yang disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau melalui surat keputusan internal. Para pemangku kepentingan tersebut meliputi nasabah, karyawan, regulator, mitra usaha, serta masyarakat sekitar.

Dalam melibatkan mereka, PT. BPR Dana Mulia Sejahtera menggunakan berbagai pendekatan partisipatif seperti dialog terbuka, survei kepuasan, dan penyelenggaraan seminar terkait keuangan berkelanjutan. Mekanisme ini bertujuan membangun komunikasi dua arah dan memperkuat hubungan yang saling menguntungkan dalam jangka panjang.

## **E. Permasalahan, Perkembangan, dan Pengaruhnya**

Selama periode pelaporan, PT. BPR Dana Mulia Sejahtera menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain keterbatasan literasi keberlanjutan di kalangan internal dan eksternal, serta adaptasi sistem informasi yang belum sepenuhnya terintegrasi. Namun demikian, terdapat perkembangan positif berupa peningkatan kesadaran keberlanjutan di seluruh jajaran organisasi serta komitmen tinggi dari pimpinan dalam memperkuat struktur dan budaya keberlanjutan.

Permasalahan ini secara langsung mempengaruhi kecepatan dan efektivitas implementasi, namun PT. BPR Dana Mulia Sejahtera terus berupaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masa depan yang lebih inklusif dan berwawasan lingkungan.

## **VI. KINERJA KEBERLANJUTAN**

### **A. Kinerja Ekonomi**

Dalam tiga tahun terakhir, PT. BPR Dana Mulia Sejahtera menunjukkan tren kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan. Jumlah penyaluran kredit terus meningkat, seiring dengan strategi pengembangan portofolio pembiayaan yang lebih inklusif dan berbasis risiko. Pendapatan bunga bersih mengalami pertumbuhan tahunan yang stabil, mencerminkan efisiensi operasional dan pengelolaan aset yang lebih optimal.

Laba bersih PT. BPR Dana Mulia Sejahtera juga mengalami kenaikan yang signifikan, didukung oleh penurunan tingkat kredit bermasalah (NPL) dan peningkatan volume kredit produktif, khususnya kepada sektor UMKM lokal. Selain itu, PT. BPR Dana Mulia Sejahtera mulai menerapkan prinsip pembiayaan hijau melalui penyaluran kredit bagi pelaku usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, seperti pertanian organik dan usaha daur ulang.

Keterlibatan pelaku usaha lokal dalam rantai bisnis juga menjadi prioritas utama PT. BPR Dana Mulia Sejahtera terus memberdayakan vendor dan mitra kerja lokal, serta memperkuat jaringan distribusi melalui agen-agen Laku Pandai yang tersebar di berbagai wilayah operasional.



## **B. Kinerja Sosial**

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera memandang pembangunan sosial sebagai bagian penting dari keuangan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui beberapa program seperti:

Literasi dan inklusi keuangan di desa-desa terpencil, yang menysasar pelajar, pelaku UMKM, dan masyarakat rentan agar lebih memahami akses ke layanan keuangan formal.

Pemberdayaan perempuan dan wirausaha lokal, melalui program pembiayaan mikro berbasis kelompok dan pendampingan usaha.

Pelatihan pegawai secara berkala untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman terhadap prinsip ESG.

Dalam aspek ketenagakerjaan, PT. BPR Dana Mulia Sejahtera menjamin kesetaraan kesempatan kerja tanpa diskriminasi, lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta sistem remunerasi yang sesuai dengan ketentuan upah minimum regional. Tidak ditemukan praktik kerja paksa ataupun pekerja anak selama periode pelaporan.

Terkait tanggung jawab sosial, PT. BPR Dana Mulia Sejahtera aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, termasuk bantuan pendidikan, pengembangan UMKM lokal, dan program sosial keagamaan sebagai bentuk kontribusi langsung terhadap pembangunan berkelanjutan di wilayah operasional.

## **D. Kinerja Lingkungan Hidup**

Meskipun sebagai lembaga keuangan non-bank yang tidak berisiko langsung terhadap lingkungan, PT. BPR Dana Mulia Sejahtera tetap berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kebijakan dan tindakan nyata, antara lain:

Pengurangan penggunaan kertas dengan digitalisasi dokumen dan layanan. Penghematan energi melalui penggunaan peralatan hemat energi serta pengaturan suhu pendingin ruangan secara efisien. Kampanye internal "Go Green Office" yang mendorong kebiasaan ramah lingkungan di tempat kerja.

PT. BPR Dana Mulia Sejahtera juga berencana melaksanakan program memperluas kontribusi lingkungannya melalui pengembangan produk pembiayaan hijau serta kemitraan dengan lembaga yang memiliki fokus pada konservasi lingkungan.



**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024**  
**PT BPR DANA MULIA SEJAHTERA**  
**TANJUNGPINANG, 30 APRIL 2025**

**DIREKSI,**

  
**KANTO**  
*DIREKTUR UTAMA*

  
**WEI KIONG**  
*DIREKTUR*

**DEWAN KOMISARIS,**

  
**MULIA PAMADI**  
*KOMISARIS UTAMA*

  
**TONNY DAVID**  
*KOMISARIS*